

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi dimana era digital semakin berkembang dan semakin maju, memudahkan setiap individu dalam melakukan kegiatannya sehari-hari. Hal-hal yang terlihat sulit dan tidak memungkinkan, dapat kita lakukan dengan mudah dan praktis. Seperti halnya berkomunikasi jarak jauh, mendapatkan informasi-informasi di belahan dunia, dan masih banyak lagi inovasi-inovasi baru lainnya, inovasi-inovasi yang dapat menjadi kunci dari penyelesaian masalah. Tidak hanya dampak positif yang dapat kita lihat dalam zaman globalisasi sekarang, tidak ada sesuatu keberhasilan yang diciptakan tanpa pengorbanan. Setiap industri, dan inovator-inovator sangat kompetitif dan harus mampu bersaing menciptakan dan mengembangkan inovasi-inovasi terbaru, meningkatkan kualitas produksi, maupun kuantitas produksi. Salah satu dampak yang dihasilkan dalam persaingan yang sangat sengit ini, adalah limbah.

*Fashion* merupakan industri yang paling banyak menghasilkan populasi di dunia. Jumlah limbah dari pembuatan baju, celana, tas, hingga sepatu di seluruh dunia meningkat seiring dengan perkembangan dan persaingan di dunia *fashion*. Tidak dapat kita pungkiri, pakaian merupakan kebutuhan primer yang tiap individu harus penuhi, tidak hanya itu, dengan berkembangnya era globalisasi, muncul banyaknya individu modern yang mengikuti perkembangan zaman, dalam arti lain, banyak individu yang mengikuti tren dunia terlebih pada dunia *fashion* dengan perkembangan trennya yang sangat cepat. Dengan perilaku individu yang konsumtif, membuat industri *fashion* di dunia bersaing dalam kuantitas produksi yang tinggi dan menghasilkan begitu banyak limbah dan polusi di seluruh dunia.

Salah satu masalah yang dihadapi adalah kemana baju-baju bekas yang sudah tidak terpakai pergi, ataupun limbah-limbah pakaian yang tidak dapat di daur ulang kembali. Pakaian yang di musnahkan juga tentu menghasilkan polusi. Masalah tersebut membuat inovator tergerak dan mencari kunci penyelesaian dari

masalah yang ada. Inovasi yang dapat kita temukan sekarang adalah jasa penyewa pakaian. Selain dapat mengurangi limbah pakaian dan polusi di seluruh dunia, kita tidak perlu membuang uang untuk berbelanja pakaian setiap harinya, dan dapat mencegah sifat individu yang konsumtif, dan masih dapat tampil modis dengan pilihan-pilihan baju yang disewakan, sangat berbeda dari membeli pakaian yang hanya dipakai sekali, dan masalah pada setiap wanita yang selalu merasa tidak mempunyai baju yang tepat untuk dipakai.

Perusahaan sewa pakaian terbesar di Asia Tenggara saat ini adalah Style Theory. Style Theory merupakan *platform* sewa baju *online* yang didirikan pertama kali di Singapura. Tersedia dalam versi *web* dan aplikasi pada *smartphone*, Style Theory dibentuk oleh sepasang kekasih bernama Raena Lim yang berasal dari Singapura, dan Chris Halim yang berasal dari Indonesia. Style Theory menyediakan hampir 20,000 macam pakaian yang tersedia dari 250 brand lokal maupun internasional. Prosedurnya pun mudah dipahami. Dengan berlangganan satu bulan dan dibayar pada akhir bulan. Setiap bulan pengguna dapat meminjam dan mengganti *box* sesuai kehendak ataupun keperluan, dimana setiap *box* terdiri dari 3 potong pakaian. *Box* dapat di antar ke rumah pengguna dengan estimasi waktu 3 hari menggunakan jasa pengiriman barang, atau 1 hari dengan ojek *online*. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat mengambil *box* yang berisikan 3 pakaian yang sudah pengguna pilih pada aplikasi, di *warehouse* Style Theory yang berada di tengah-tengah daerah ibu kota Jakarta.

## **1.2. Maksud Dan Tujuan Kerja Magang**

Syarat kelulusan mahasiswa DKV Universitas Multimedia Nusantara merupakan tujuan dari kerja magang yang penulis laksanakan. Sedangkan maksud penulis melakukan praktik kerja magang yaitu:

1. Untuk belajar bekerja, mengaplikasikan pengetahuan dan pembelajaran penulis selama masa perkuliahan dalam kerja magang, mengetahui bagaimana suasana dan cara bekerja yang sesungguhnya.
2. Belajar berkoordinasi, dengan belajar beradaptasi dan bekerja sama dengan baik bersama divisi-divisi lain dan individu-individu baru di dalamnya.

3. membentuk *manner* dan etika kerja yang baik, dengan belajar bagaimana cara bersikap dengan masalah-masalah yang dihadapi, cepat tangkap dan mudah mengerti, belajar untuk bekerja dibawah tekanan dengan tepat waktu.
4. Belajar *softskill-softskill* baru dari Adobe Creative dan perangkat aplikasi yang lainnya, serta memahami dunia kreatif *digital marketing*.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam melaksanakan kerja magang diperlukan beberapa peraturan serta prosedur yang harus diikuti dan ditaati baik dari pihak Universitas Multimedia Nusantara maupun dari pihak Style Theory Indonesia *Marketing Team*.

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Syarat yang diberikan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara adalah rentan waktu meagang yang dapat dijalani selama 3 bulan, atau 320 jam kerja. Namun, di Style Theory Indonesia, mempunyai syarat minimal kerja magang yaitu 3 bulan kerja. Penulis menjalani kerja magang selama 5 hari dalam seminggu, sesuai pada lembar penerimaan kerja magang yang diberikan pihak Style Theory, berdurasi dari jam 10:00 hingga jam 18:00 sore, ataupun jam 11:00 sampai jam 19:00 malam, jam kerja yang fleksibel sesuai dengan yang sudah di sepakati di luar lembar penerimaan kerja magang. Makan siang pada jam 12 siang sampai jam 1 siang. Total waktu kerja magang yang telah penulis tempuh adalah 49 Hari dengan 339 jam 20 menit waktu jam kerja, memenuhi syarat yang di berikan oleh pihak universitas.

#### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sesuai dengan prosedur dari pihak universitas, hal pertama yang dilskukan penulis sebelum melakukan praktik kerja magang adalah menyerahkan beberapa pilihan perusahaan kepda koordinator magang, yang kemudian akan dipilih dan disetujui dengan ditandatangani. Setelah itu, penulis mengurus KM 02, surat pengantar magang. Penulis mengirimkan CV kepada pihak Style Theory Indonesia. Beberapa

hari menunggu informasi dari pihak Style Theory Indonesia, pada hari Selasa, tanggal 6 Agustus 2019, jam 2:30-3:30 penulis melaksanakan proses wawancara yang dilaksanakan di Style Theory *office* di gedung FX Sudirman, lantai 7. Setelah proses wawancara, penulis melakukan rangkaian tes yang dibawa pulang dengan deadline pengumpulan terakhir pada hari Jumat, tanggal 9 Agustus 2019, diberikan oleh 2 orang pewawancara dari tim desain. Pada tanggal 15 Agustus 2019, penulis menerima *e-mail* bahwa penulis memenuhi kriteria dan dengan senang hati diterima oleh perusahaan Style Theory, dan pada tahap selanjutnya, penulis akan melaksanakan wawancara bersama tim *human resources* (HR) untuk pembahasan lebih lanjut mengenai posisi dan lainnya.

Penulis dihubungkan dengan salah satu tim HR melalui *e-mail* dan berkomunikasi dengan tim HR untuk menentukan jadwal wawancara. Sebelum hari wawancara kedua, pada tanggal 22 Agustus 2019, salah satu tim HR menghubungi penulis untuk beberapa pertanyaan dan berkomunikasi melalui sebuah aplikasi melalui sebuah panggilan, menginformasikan bahwa penulis sudah diterima dan dapat langsung bekerja pada tanggal 26 Agustus 2019. Pada hari itu, tim HR segera mengirimkan *offering letter* untuk dipahami, ditandatangani, dan di serahkan kembali pada pihak HR, pada tanggal 23 Agustus 2019. Tanggal 26 Agustus 2019, penulis melakukan *briefing* bersama salah satu tim HR, berkeliling mengenal kantor, dan berkenalan dengan tim *marketing* yang merupakan divisi tim desain berada, dan mulai bekerja pada hari itu. Setelah itu, penulis mengunjungi universitas dan menyerahkan KM 02 untuk mendapatkan KM 03- KM 06 yang harus dilengkapi selama proses kerja magang hingga selesai di BAAK.